

**PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DAN KAITANNYA DENGAN
UNGKAPAN EMOSI NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH* KARYA TERE LIYE**

Revy angggraini¹, Hasnul Fikri², Gusnetti²

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Jurusan Pendidikan Bahasa dan
Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: angggraini.revy@yahoo.com

ABSTRACT

This study aimed to describe the development of the personality associated with the expression of emotions the main character *Moga Bunda Disayang Allah* of work Tere Liye , which include changes in behavior variations, changes in the organizational structure of behavior, and broader area of activity, changes in the level of reality, the more terdeferensiasi behavior and stratification. Theories and concepts used in this research is the development of personality proposed by Lewin. This type of research is a qualitative study, using descriptive methods. The technique done in collecting the data (1) read and understand the *Moga Bunda Disayang Allah* of work Tere Liye works as a whole, (2) record the data relating to the object of research, and (3) classifying the data based on research problems. While the technique is done in the process of data analysis are (1) to analyze that have been grouped according to the aspects studied, (2) interpret the data analysis, classification, and (3) formulate a conclusion of the study. Based on the analysis of found 6 aspects of personality development that is associated with emotional aspects 7. May the Mother of God loved novel Tere Liye work includes the development of personality variation in the form of changes in behavior, changes in the organizational structure of behavior, and broader area of activity, changes in the level of reality, the more terdeferensiasinya behavior and stratification. These changes are closely related to the expression of emotions angry, sad, happy, hate, envy, love, and fear of the main character. It can be concluded that both of these aspects of the study found educational value in this novel is moral education, behavior and character.

Keywords: Personality Development, Emotional Expression, man caracter of Novel

Pendahuluan

Sastra adalah karya yang bersifat imajinatif dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Melalui karya sastra pengarang menyampaikan maksud dan informasi tertentu kepada pembaca, sesuatu yang disampaikan itu biasanya berupa gagasan

tentang kehidupan yang ada di sekitar pengarang. Semi (1984:2) menyatakan bahwa karya sastra tidak akan pernah lepas dari masalah yang terjadi pada manusia, begitu juga dengan alam dan lingkungan yang berada di sekitar kehidupan (manusia).

Selain itu, Ahadiat (2007:9) mengatakan bahwa sebuah karya sastra bersumber dari kenyataan-kenyataan hidup dalam masyarakat (realitas objektif). Karya sastra tidak saja mengungkapkan realitas objektif, namun di dalamnya, diungkapkan pula nilai-nilai tinggi dan lebih agung dari sekedar realitas objektif.

Secara umum karya sastra terbagi tiga yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa dalam pengertian kesusasteraan disebut fiksi naratif yang berarti cerita rekaan atau cerita khayalan. Novel termasuk jenis karya sastra fiksi naratif berkembang pada pertengahan abad ke-18. Fiksi menawarkan berbagai macam permasalahan manusia dan kemanusiaan kehidupannya. Permasalahan yang ditampilkan dalam karya sastra itu dilakukan secara selektif dan dibentuk sesuai dengan tujuannya dan sekaligus memasukkan unsur hiburan dan penerangan terhadap pengalaman kehidupan manusia (Nurgiyantoro, 1993:2-3). Novel selalu menceritakan berbagai bentuk masalah yang dihadapi oleh manusia, misalnya masalah rumah tangga, perkawinan, perselingkuhan dan penganiayaan, yang dapat menyebabkan terjadinya konflik.

Keberadaan konflik yang dialami tokoh-tokoh dalam cerita tersebut bahwa keadaan psikologis dijadikan sebagai salah

satu sumber dalam karya sastra. Konflik atau masalah kehidupan manusia itu antara lain perkawinan, rumah tangga, pekerjaan, penganiayaan, pelecehan seksual, agama, percintaan dan perselingkuhan. Dari berbagai konflik yang terjadi menghasilkan suatu perkembangan atau perubahan terhadap suatu kepribadian tokoh-tokoh dalam cerita tersebut. Semua permasalahan tersebut dipicu oleh emosi yang ada pada diri manusia itu sendiri.

Emosi merupakan hal penting dalam kehidupan manusia yang dapat mengakibatkan terjadinya suatu konflik. Namun demikian, emosi memberi tahu kita motivasi, kemauan, pengendalian diri dan kegigihan. Kesadaran dan pengetahuan tentang emosi memungkinkan kita memulihkan kehidupan dan kesehatan, menyelamatkan keluarga, membangun hubungan cinta kasih yang berkelanjutan, dan sukses dalam pekerjaan

Banyak novel yang mengemukakan tentang perkembangan kepribadian dan ungkapan emosi tokoh-tokohnya, salah satunya adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye. Penulis tertarik meneliti novel ini karena termasuk novel *Best Seller* dari karya-karya Liye yang sudah menulis 12 novel yang terbilang laris dipasaran dan sebagian besar novelnya *Best*

Seller. Semua novel Tere Liye memiliki cerita yang unik dengan mengutamakan pengetahuan, moral dan agama. Penyampaiannya tentang keluarga, moral, Islam, dakwah pun sangat mengena tanpa membuat pembacanya merasa digurui dan juga memiliki Keunggulan yakni mengangkat kisah nyata dari kisah hidup Hellen Adams Keller yang terlahir buta dan tuli namun tidak mudah berputus asa. Novel ini bercerita tentang anak bernama Melati yang tiba-tiba mulai buta, dan tuli sebelum anak itu sempat mengenal benda, dunia, dan mengenal kata-kata bahkan, belum mengenal Penciptanya. Ketika Karang datang untuk mengajari Melati, barulah perkembangan Melati muncul. Perubahan Melati tidak muncul sekaligus tapi berkembang secara bertahap. Sampai akhirnya ia bisa mengenal benda, kedua orangtuanya, dan Penciptanya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye. Penulis tertarik menganalisis sejauh mana perkembangan kepribadian dan kaitannya dengan ungkapan emosi yang dialami tokoh utama dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (Moleong, 2010:4) metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Dalam penelitian ini yang diamati adalah perkembangan kepribadian tokoh utama dan kaitannya dengan ungkapan emosi dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mengumpulkan data, klasifikasi data, mengolah data dan menafsirkan data pada waktu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini yang dikumpulkan, disusun, diklasifikasikan, dianalisis, dan interpretasikan adalah gambaran perkembangan kepribadian tokoh utama dan kaitannya dengan ungkapan emosi novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

Sumber data penelitian ini diambil dari novel "*Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye. Objek penelitiannya adalah perkembangan kepribadian tokoh utama dan kaitannya dengan ungkapan emosi yang terdapat dalam novel "*Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan mengumpulkan data berupa perkembangan kepribadian tokoh utama dan kaitannya dengan ungkapan emosi novel “*Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

Untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) membaca dan memahami novel “*Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye secara keseluruhan, (2) mencatat dan menandai objek penelitian yang ditemukan, (3) mengelompokkan data perkembangan kepribadian tokoh utama sesuai dengan objek penelitian dengan menggunakan format data, (4) mengelompokkan data ungkapan emosi tokoh utama sesuai dengan objek penelitian dengan menggunakan format data.

Tabel pengumpulan data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Tabulasi Data Perkembangan
Kepribadian

No	Data	Situasi/Suasana Cerita	Perkembangan Kepribadian					
			a	b	c	d	e	f

Keterangan:

- a :Perubahan dalam varisasi tingkah laku
- b :Perubahan dalam organisasi dan struktur-struktur tingkah laku
- c : Bertambah luasnya arena aktivitas
- d : Perubahan dalam taraf realitas
- e :Makin terdiferensiasinya tingkah laku(kecakapan dalam membedakan berbagai kemungkinan)
- f :Perkembangan berarti sertifikasi (orang makin dapat menyembunyikan hatinya)

Tabel 3. 2
Tabulasi Data Ungkapan Emosi

No	Tokoh	Ungkapan Emosi	Peristiw a Cerita	Jenis Emosi						
				M r	T k	C t	S d	B g	B c	I r

Keterangan

- 1. Mr : marah
- 2. Tk : takut
- 3. Ct : cinta
- 4. Sd : sedih
- 5. Bg : bahagia
- 6. Bc : benci
- 7. Ir : iri

Untuk menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan, teknik analisis

yang digunakan sebagai berikut: (1) menganalisis data yang telah dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti (2) menginterpretasikan analisis data, mengklasifikasikan, dan (3) merumuskan kesimpulan hasil penelitian.

Teknik gambaran keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik ketekunan pengamatan yang bertujuan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sedang dicari dan kemudian memusat dari masalah peneliti (Moleong, 2010:330).

Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan tentang deskripsi data yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian dan kaitannya dengan ungkapan emosi tokoh utama. Gambaran perkembangan kepribadian dan kaitannya dengan ungkapan emosi diuraikan dalam bentuk deskripsi sedangkan kutipan digunakan untuk mendukung deskripsi.

Terdapat 22 data yang menyangkut perkembangan kepribadian tokoh utama dan 19 data yang berkaitan dengan ungkapan emosi, yang terdiri dari 4 data dalam perubahan variasi tingkah laku dan 2 data yang berkaitan dengan ungkapan emosi, 2 data perubahan dalam struktur organisasi tingkah laku dan 3 data yang berkaitan

dengan ungkapan emosi, 1 data bertambahnya area aktivitas dan 1 data yang berkaitan dengan ungkapan emosi, 3 data perubahan dalam taraf realitas dan 4 data yang berkaitan dengan ungkapan emosi, 11 data semakin terdiferensiasinya tingkah laku dan 8 data yang berkaitan dengan ungkapan emosi, dan 1 data stratifikasi dan 1 data yang berkaitan dengan ungkapan emosi.

Dalam novel "*Moga Bunda Disayang Allah*" karya Tere Liye, terkandung nilai-nilai pendidikan dan karakter. Terlihat dari konflik tokoh yang terjadi seperti nilai pendidikan, tergambar dari cara Karang yang keras mendidik Melati karena dipengaruhi oleh kisah masa lalunya, namun seiring berjalannya waktu Karang sadar, ia tidak lagi keras mendidik Melati.

Jika dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan cara Karang mendidik Melati salah, tidak seharusnya ia memakai kekerasan dalam mendidik. Sejalan dengan itu dilihat dari segi karakter tokoh, tergambar dari karakter Bunda yang sangat sabar menghadapi Melati, mulai dari menerima keterbatasan Melati, merawatnya, dan tidak pernah putus asa mencarikan Melati seorang guru untuk mengajari anaknya.

Perkembangan kepribadian tokoh utama dan kaitannya dengan ungkapan emosi pada novel “*Moga Bunda Disayang Allah*” karya Tere Liye berbeda dengan perkembangan kepribadian tokoh utama dan amanat yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya, yaitu terhadap novel *Keberangkatan* karya Nh.Dini. Perbedaannya terletak pada perkembangan kepribadian yang dialami oleh tokoh utama, dalam novel “*Moga Bunda Disayang Allah*” karya Tere Liye tokoh utama mengalami perubahan pada keseluruhan aspek perkembangan kepribadian, sedangkan pada novel *Keberangkatan* karya Nh.Dini tidak semua aspek perkembangan kepribadian mengalami perubahan. Perbedaannya juga terdapat pada objek yang mengalami perkembangan, jika pada novel *Keberangkatan* karya Nh. Dini yang mengalami perkembangan kepribadian adalah seorang wanita dewasa, sedangkan pada novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye, yang mengalami perkembangan kepribadian adalah seorang anak kecil.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata terjadi perkembangan kepribadian tokoh utama novel *Moga Bunda Disayang Allah* yang bernama Melati dengan bentuk perubahan variasi tingkah laku (4 data), perubahan organisasi dan struktur tingkah laku (2 data), bertambah luasnya area aktivitas (1 data), semakin terdeferensiasinya tingkah laku(11 data) dan stratifikasi (1 data).

Secara keseluruhan perkembangan kepribadian yang dialami Melati menuju ke arah yang positif. Tergambar dari perubahan tingkah lakunya dari yang tidak mengenal apapun, ia hanya bisa marah, dan sampai pada akhirnya telah bisa berkomunikasi ,mengetahui benda dan orang di sekitarnya. Walaupun demikian dalam proses perkembangannya tersebut terdapat perkembangan ke arah negatif

Ungkapan emosi tokoh selalu sejalan pada setiap perkembangan kepribadian yang terjadi dalam novel *Moga bunda Disayang Allah*. Terlihat dari setiap terjadinya perkembangan kepribadian selalu diikuti dengan perubahan ungkapan emosi, emosi yang terdapat adalah ungkapan emosi marah, sedih, bahagia, dan benci.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan disarankan kepada:

1. Siswa

Dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam bidang kesusasteraan Indonesia khususnya kajian perkembangan kepribadian. Supaya siswa bisa memahami aspek-aspek perkembangan kepribadian yang terdapat pada novel, dengan cara membaca keseluruhan novel dan mengklasifikasikannya pada setiap aspek perkembangan kepribadian.

2. Guru

Sebagai bahan masukan untuk pengkajian bidang kesusasteraan Indonesia khususnya dalam kajian perkembangan kepribadian dan ungkapan emosi, agar bisa menjadi penunjang bahan ajar pada pelajaran bahasa Indonesia, dengan cara memahami aspek perkembangan kepribadian dan ungkapan emosi tokoh pada novel.

3. Peneliti lain disarankan untuk

Mengkaji aspek lain dalam novel *Moga Bunda di sayang Allah* karya Tere Liye, seperti konflik tokoh utama, religiuitasnya, dll.

4. Pembaca

Untuk membantu memahami aspek-aspek perkembangan kepribadian dan jenis-jenis ungkapan emosi yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye. Dengan cara membaca

keseluruhan novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye.

Ucapan Terima Kasih

Di dalam penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd. dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd. Selaku pembimbing I dan II yang banyak memberikan saran, nasehat, motivasi, dan telah menyediakan waktu yang banyak untuk penulis, mulai dari awal penyelesaian proposal sampai selesainya penulisan skripsi ini, (2) Ibu Ketua dan Seketaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian, (3) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, (4) Bapak dan Ibu staf pengajar yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai hal yang sangat berguna bagi kehidupan penulis, (5) Teristimewa untuk Kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, (6) Rekan-rekan

seangkatan yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah bapak dan Ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah Swt. Penulis juga mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam pendidikan dan pengembangan ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia.

Daftar Pustaka

- Ahadiat, Endut. 2007. *Teori dan Apresiasi Sastra*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Liye, Tere. 2012. *Moga Bunda Di Sayang Allah*. Jakarta: Republika.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monks, F. J, dkk. 1996. "Psikologi Perkembangan". Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mudjiran, dkk. 2006. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nurdiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Sri Dharma.
- Sjarkawi.2008.*Pembentukan Kepribadian Anak*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Sujanto, Agus, dkk. 2006."Psikologi Kepribadian". Jakarta: Bumi Aksara.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.